



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Jl. Madukoro Blok AA – BB Kompleks PRPP Semarang
Telp (024) 7608435 Fax (024) 7608202

KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)

KEGIATAN :

**Kegiatan Pembangunan Prasarana dan Sarana pada
Kawasan Agropolitan dan Minapolitan**

PEKERJAAN :

**Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan
di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang**

Tahun Anggaran 2017

(K A K)

**Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan
di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang
Tahun 2017**

1. LATAR BELAKANG

Guna mewujudkan pemerataan pembangunan dan penyeimbangan pembangunan desa-kota maka Pemerintah mengembangkan pembangunan kawasan perdesaan. Diharapkan pembangunan berbasis kawasan ini mampu menjadikan kegiatan utama masyarakatnya sebagai sector penggerak perekonomian lokal dan regional. Dalam pengembangan suatu wilayah dikenal beberapa konsep termasuk diantaranya agropolitan dan minapolitan. Agropolitan adalah wilayah yang diharapkan tumbuh karena sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Sedangkan minapolitan berbasis perikanan baik perikanan darat dan perikanan laut.

Konsep dasar pengembangan Agropolitan Minapolitan adalah upaya menciptakan pembangunan inter-regional berimbang, khususnya dengan meningkatkan keterkaitan pembangunan kota-desa (*rural-urban linkage*) yaitu pengembangan kawasan perdesaan yang terintegrasi di dalam sistem perkotaan secara fungsional dan spasial. Pengembangan ekonomi masyarakat lokal / perdesaan sangat penting, dengan diupayakan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lokal melalui pengembangan ekonomi komunitas, investasi social capital dan human capital, investasi di bidang prasarana dan sumberdaya alam (*natural capital*). Pengembangan agropolitan minapolitan dilakukan dengan disertai upaya peningkatan capacity building di tingkat masyarakat maupun di tingkat pemerintahan agar menjamin kemanfaatannya, utamanya yang dapat dinikmati oleh masyarakat lokal.

Menurut Friendman dan Douglass (1975) bahwa tujuan pembangunan agropolitan adalah menjadikan "*cities in the field*" dengan memasukkan beberapa unsur penting dari gaya hidup kota ke dalam daerah perdesaan yang berpenduduk dengan kepadatan tertentu. Menurut Mercado (2002) bahwa gambaran agropolitan yaitu 1). Skala geografis relatif kecil, 2). Proses perencanaan dan pengelolaan keputusan berdasarkan partisipasi aksi kooperatif pada tingkat lokal, 3). Diversifikasi tenaga lokal termasuk kegiatan pertanian dan non pertanian, 4). Pemanfaatan teknologi dan sumberdaya lokal, dan 5). Berfungsi sebagai urban rural industrial. Agropolitan diartikan sebagai kota pertanian atau kota di daerah lahan pertanian (Departemen Pertanian, 2002 dalam Pranoto, 2005). Kawasan agropolitan adalah kawasan terpilih dari kawasan agrobisnis atau sentra produksi pertanian terpilih dimana pada kawasan tersebut

terdapat kota pertanian (agropolis) yang merupakan pusat pelayanan (Badan Pengembangan SDM Pertanian, 2003).

Dalam Undang-Undang no.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dijelaskan bahwa Kawasan Agropolitan Minapolitan adalah kawasan yang terdiri atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hirarki keruangan satuan sistem agropolitan minapolitan dan sistem agrobisnis. Dijelaskan pula pada pasal 26 bahwa rencana tata ruang kawasan perdesaan merupakan bagian dari rencana tata ruang wilayah kabupaten yang dapat disusun sebagai instrumen pemanfaatan ruang untuk mengoptimalkan kegiatan pertanian, yang dapat berbentuk kawasan agropolitan minapolitan.

Selain itu pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan masuk dalam Rencana Strategis Direktorat Jendral Cipta Karya 2015 – 2019 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu pada Kebijakan dan Strategi Implementasi Pembangunan dan Pengembangan Permukiman Perdesaan dalam **Kebijakan 2: Pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman yang berkualitas yang mendukung peningkatan produktivitas kawasan perdesaan** dan Kebijakan dan Strategi Implementasi Pembangunan dan Pengembangan Permukiman Khusus pada **Kebijakan 1: Pembangunan dan pengembangan kawasan permukiman yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di kawasan perbatasan.**

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya dokumen strategi pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan di Jawa Tengah utamanya dari sisi pengembangan infrastrukturnya, karenanya Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah melalui Bidang Kawasan Permukiman melakukan Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan.

Di Jawa Tengah ada 22 (dua puluh dua) Kabupaten terpilih sebagai pengembangan kawasan agropolitan dan 13 (tiga belas) Kabupaten terpilih sebagai pengembangan kawasan minapolitan. Dari dua kategori tersebut hanya ada tujuh Kabupaten yang daerahnya dijadikan sebagai lokasi pengembangan kawasan agropolitan sekaligus minapolitan yaitu Kabupaten Kebumen, Brebes, Purworejo, Tegal, Rembang, Banjarnegara dan Pemasang.

Dari tujuh Kabupaten tersebut dipilih Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang sebagai lokasi kajian, karena kedua Kabupaten tersebut sesuai identifikasi RTRW Kabupaten Tahun 2011-2031 belum secara definitif memberikan arahan kecamatan yang direncanakan sebagai pengembangan kawasan yang merefleksikan atau

berkarakteristik agropolitan sekaligus juga minapolitan di satu kawasan. Hasil studi ini nantinya juga dapat digunakan oleh Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mereview RTRW Kabupaten terkait.

2. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Maksud

Maksud dari penyusunan Studi Kawasan ini utamanya adalah untuk memberikan strategi, skenario dan rencana pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang dan identifikasi Kecamatan pada Kabupaten tersebut utamanya yang menjadi pengembangan agropolitan dan minapolitan pada satu kecamatan.

2.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang untuk menyediakan dokumen acuan strategi dan skenario pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang dalam rangka memenuhi sasaran pembangunan perdesaan.

2.3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan **Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan** di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang yang didetailkan hingga di tingkat desa, meliputi :

- a. Teridentifikasinya desa yang direncanakan sebagai pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan khususnya pengembangan agropolitan dan minapolitan dalam satu desa;
- b. Tersusunnya data karakteristik kawasan, potensi dan permasalahan kawasan agropolitan dan minapolitan;
- c. Tersusunnya skenario pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan;
- d. Tersusunnya program strategis prasarana sarana kawasan agropolitan dan minapolitan yang dapat mendorong pertumbuhan kawasan;
- e. Tersusunnya profil dan rencana pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas.

3. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

3.1. Ruang Lingkup Lokasi Wilayah Kajian

Ruang lingkup wilayah dari kegiatan Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang dimaksud adalah berangkat dari **sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi** sebagaimana Perda Prov. Jateng Nomor 6 Tahun 2010 tentang RTRW Prov. Jateng Tahun 2009 – 2029 dengan skenario yang

dikonsentrasikan kepada pengembangan jaringan infrastruktur dan prasarana dan sarana dasarnya.

3.2. Ruang Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan meliputi :

	LINGKUP KEGIATAN	CAPAIAN KEGIATAN
(1)	Persiapan	
	Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan, termasuk di dalamnya melakukan koordinasi tim untuk pelaksanaan kegiatan, penyepakatan rencana kerja dan metodologi pelaksanaan kegiatan, penyiapan peta dasar, sampai dengan pengumpulan data dan informasi. Persiapan ini juga didukung dengan mengikuti konsolidasi di tingkat Kabupaten lokasi studi.	- Rencana kerja dan metodologi pelaksanaan kegiatan - Peta dasar - Data dan informasi yang diperlukan - Desain pengumpulan data dan informasi
(2)	Identifikasi Potensi dan Permasalahan pada Kawasan Agropolitan dan Minapolitan	
	Melakukan review dan kajian terhadap kebijakan, strategi, dan program pembangunan daerah berdasarkan dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah daerah serta dokumen pendukung lainnya yang telah dibuat.	Penjabaran kebijakan, strategi, dan program daerah dari tiap dokumen kebijakan terkait yang telah tersedia dan dijadikan acuan pelaksanaan pemerintah serta dokumen lainnya.
	Melakukan analisa dan kajian terhadap kawasan agropolitan dan minapolitan berdasarkan kajian Konsultan dan/atau dokumen atau hasil studi yang sudah ada sebelumnya bila tersedia.	- Kajian mikro kawasan agropolitan dan minapolitan di Kabupaten terkait. - Presentasi audio – visual kawasan agropolitan dan minapolitan di Kabupaten terkait dari hasil kajian dan analisa di lapangan.
	Melakukan identifikasi potensi dan permasalahan pengembangan dan penanganan kawasan agropolitan dan minapolitan.	- Potensi dan permasalahan pembangunan agropolitan minapolitan dan prasarana, sarana dan utilitasnya. - Pemetaan spasial potensi dan permasalahan pembangunan agropolitan dan minapolitan dan prasarana, sarana dan utilitasnya. - Skenario pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan.
	Melakukan identifikasi kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas di Kabupaten terkait.	- Kajian dan analisa terpilihnya kawasan agropolitan dan minapolitan tersebut menjadi prioritas. - Skenario penanganan dan pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas.
(3)	Perumusan Strategi Program Pengembangan Agropolitan Minapolitan	
	Melakukan penyusunan konsep kawasan agropolitan minapolitan untuk pengembangan dan penanganan agropolitan minapolitan. Proses penyusunan ini dilakukan dengan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama dengan pemangku kepentingan Kabupaten.	- Konsep penanganan kawasan agropolitan minapolitan untuk pembangunan agropolitan minapolitan dan prasarana, sarana dan utilitasnya. - Rencana Struktur Ruang Kawasan yang meliputi sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana,

		sarana dan utilitasnya pada kawasan agropolitan dan minapolitan. ▪ Rencana Pola Ruang Kawasan agropolitan dan minapolitan yang meliputi kawasan lindung dan kawasan budidaya. ▪ Peta konsep penanganan kawasan agropolitan dan minapolitan. ▪ Rencana pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan.
	▪ Melakukan perumusan konsep penanganan kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas di Kabupaten terkait. Proses penyusunan ini dilakukan dengan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama dengan pemangku kepentingan Kabupaten.	▪ Kesepahaman tentang kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas pada Kabupaten terpilih. ▪ Konsep penanganan kawasan agropolitan minapolitan prioritas untuk pembangunan agropolitan minapolitan dan prasarana, sarana dan utilitasnya. ▪ Rencana Struktur Ruang Kawasan yang meliputi sistem pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana, sarana dan utilitasnya pada kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas. ▪ Rencana Pola Ruang Kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas yang meliputi kawasan lindung dan kawasan budidaya. ▪ Peta detail konsep penanganan kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas. ▪ Rencana pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan prioritas.

4. Referensi Hukum dan Perundang-Undangan

- a. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang RTRW Prov. Jateng Tahun 2009 – 2029;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Pengembangan Agropolitan Minapolitan;
- e. Permentan Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Wilayah.

5. RENCANA KERJA

- a. Pengumpulan data eksisting lapangan;
- b. Survey lapangan dan analisis data pendahuluan;
- c. Analisa dan skenario serta rencana pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan.

6. KELUARAN

Keluaran dari kegiatan ini adalah laporan-laporan. Adapun jenis laporan yang harus diserahkan berupa Laporan Pendahuluan, Laporan Antara, Draft Laporan Akhir dan Laporan Akhir Studi Kawasan Agropolitan Minapolitan di Jawa Tengah.

A. Laporan Pendahuluan, memuat :

- a. Pemahaman dan kerangka pikir Penyedia Jasa tentang Studi Kawasan Agropolitan Minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang;
- b. Metode pelaksanaan kegiatan Studi Kawasan Agropolitan Minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang;
- c. Rencana kerja Penyedia Jasa per tenaga ahli;
- d. Jadwal rencana pelaksana kegiatan dan penugasan tenaga ahli.

Laporan Pendahuluan harus diserahkan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterbitkan SPMK yaitu sebanyak :

- 10 (sepuluh) buku untuk pembahasan dengan tim teknis.
- 5 (lima) buku Laporan Pendahuluan yang diserahkan kepada Pengguna Jasa.

Laporan Pendahuluan akan dibahas dengan Pengguna Jasa paling lambat satu minggu setelah diserahkan laporan ini.

B. Laporan Antara, memuat kompilasi data, pengolahan data serta analisisnya yang disusun secara terstruktur dan hasil perumusan analisa, dilengkapi dengan peta.

Laporan antara disampaikan 3 (tiga) bulan setelah SPMK sebanyak :

- 10 (sepuluh) buku untuk pembahasan dengan tim teknis.
- 5 (lima) buku Laporan Antara yang diserahkan kepada Pengguna Jasa.

C. Laporan Akhir, merupakan penyempurnaan dari Laporan Antara

Laporan Akhir memuat skenario pengembangan kawasan, tujuan penataan, arahan pola ruang, arahan struktur ruang, arahan pemanfaatan ruang, arahan pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Agropolitan dan Minapolitan yang telah yang telah di melalui tahap *Focus Grup Discussion* dan mengakomodasikan substansi materi sesuai lingkup pekerjaan yang dilengkapi:

- 10 (sepuluh) buku untuk pembahasan dengan tim teknis;
- 5 (lima) buku Laporan Akhir yang diserahkan kepada Pengguna Jasa;

- ALBUM PETA A1 sebanyak 5 (lima) set dan A3 sebanyak 5 (lima) set berwarna dengan kedalaman peta skala antara 1 : 50.000 - 1 : 10.000 (peta dalam bentuk citra dan shp diserahkan berupa CD sebanyak 5 (lima) buah;
- “ABSTRACT” yang terdiri atas tulisan, ilustrasi atau gambar/peta dengan format presentasi berwarna (Power Point), sebanyak 5 (lima) eksemplar;
- TRANSKRIP DIALOG yang terdiri dari materi paparan konsultasi Publik, notulen, daftar hadir dan dokumentasi sebanyak 5 (lima) eksemplar.

D. Executive Summary

Laporan *Executive Summary* sebanyak 5 (lima) buku merupakan Ringkasan / Rangkuman dari Laporan Pendahuluan hingga Laporan Akhir , berisikan intisari (point –point utama) yang dapat menggambarkan proses secara menyeluruh dan komprehensif serta berisi matriks-matriks kesimpulan dan peta lokasi.

E. Soft Files

Semua file hasil studi termasuk data penunjang seperti peta GIS, foto, video (termasuk video situasi dengan *drone*) dan file relevan lainnya sesuai dengan format file dan digandakan sebanyak 5 (lima) unit diserahkan paling lambat pada akhir jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yaitu 5 (lima) bulan setelah diterbitkan SPMK.

7. PERALATAN DAN MATERIAL DARI PENYEDIA JASA STUDI KONSULTAN

Penyedia jasa harus menyediakan fasilitas menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan dan harus memperhitungkan semua biaya pengeluaran yang akan dimasukkan dalam biaya penawaran yang terdiri atas:

- Alat Tulis Kantor;
- Telepon, Faximile serta surat-menyurat;
- Kamera digital;
- Drone.

8. TENAGA AHLI

Untuk melaksanakan pekerjaan Studi Kawasan Agropolitan dan Minapolitan di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Rembang diperlukan Konsultan Perencana Bidang Tata Ruang Sub Bidang Pengembangan Wilayah/ Kota yang memiliki Sertifikat Keahlian (SKA).

Dalam pelaksanaan pekerjaan, setiap tahapan pelaporan harus dipresentasikan dan didiskusikan dengan pemberi tugas, serta mendapatkan persetujuan sebelum melangkah kepada tahapan selanjutnya.

Pemberi tugas dapat memanggil konsultan atau mendatangi kantor konsultan untuk melihat kemajuan pekerjaan dan membahas berbagai hal dalam rangka memantapkan kualitas produk yang akan dihasilkan. Tenaga Ahli yang dibutuhkan untuk melaksanakan studi ini adalah sebagai berikut :

A. Tenaga ahli yang dibutuhkan, adalah sbb :

NO	POSISI	JUMLAH	PENDIDIKAN	PENGALAMAN	ORG/BLN
1	Team Leader	1	S2 Perencana Wilayah/Planologi	4 tahun	5 bln
2	Ahli Pertanian	1	S2 Agribisnis	2 tahun	3 bln
3	Ahli Sipil	1	S1 Teknik Sipil	2 tahun	3 bln

B. Tenaga pendukung yang dibutuhkan, adalah sbb:

NO	POSISI	JUMLAH	PENDIDIKAN	PENGALAMAN	ORG/BLN
1	Tenaga administrasi	1	SLTA/Sederajat	2 tahun	5 bln
2	Tenaga Surveyor Teknis	2	D3 Sipil / D3 Arsitektur /D3 planologi	2 tahun	2 bln
3	Teknisi GIS	1	Minimal D3 segala jurusan (dibuktikan memiliki pengalaman mengoperasikan GIS dan memahami pemetaan)	2 tahun	2 bln

9. Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan Kegiatan Studi Kawasan Agropolitan Minapolitan di Jawa Tengah dilakukan selama 150 (seratus lima puluh) hari kalender atau 5 (lima) bulan, terhitung dari sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Untuk itu konsultan dimintakan menyusun rincian jadwal dan mobilisasi tenaga ahli dalam kurun waktu yang ditetapkan.

10. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan oleh Bidang Kawasan Permukiman pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah.

11. Sumber Pendanaan

Kegiatan Konsultasi Studi Kawasan ini **senilai Rp. 220.000.000,00 (Dua ratus dua puluh juta rupiah)**, dibiayai dari dana APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017.

12. Hal Lain-lain

Laporan diketik dengan Font (huruf) Arial 12 spasi 1,5 dalam kertas HVS ukuran Folio dan dijilid dengan sampul berwarna, ilustrasi dan tulisan dicetak warna. Semua laporan diserahkan disertakan bentuk softcopy dalam CD/DVD.

Dokumen Peta meliputi peta dasar, peta-peta tematik dan peta rencana disusun tersendiri dalam bentuk Album Peta (ukuran menyesuaikan skala peta) diserahkan bentuk digital CITRA dan SHP beserta masternya.

Semarang, Januari 2017

Mengetahui,

**KEPALA BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI JAWA TENGAH
Selaku
KUASA PENGGUNA ANGGARAN/PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN**

Ir. PRIHASTOTO, MT

NIP. 19621025 199003 1 005

LAMPIRAN
JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN
STUDI KAWASAN AGROPOLITAN MINAPOLITAN DI JAWA TENGAH

No.	KETERANGAN	BULAN KE																			
		I				II				III				IV				V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I.	LAPORAN PENDAHULUAN																				
	1. Pemahaman terhadap KAK																				
	2. Penyusunan Draft Laporan Pendahuluan																				
	3. Pembahasan Laporan Pendahuluan																				
	4. Revisi Laporan Pendahuluan																				
	5. Pengumpulan Laporan Pendahuluan																				
II.	LAPORAN ANTARA																				
	1. Pengumpulan Draft Laporan Antara																				
	2. Pembahasan Draft Laporan Antara																				
	3. Revisi Laporan Antara																				
	4. <i>Focus Discussion Group (FGD)</i>																				
	5. Penyesuaian Laporan Antara																				
	6. Pengumpulan Laporan Antara																				
III.	PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR																				
	1. Penyusunan Pra Laporan Akhir																				
	2. Pengumpulan draft Lap. Akhir																				
	3. Pembahasan/Diskusi																				
	4. Revisi Laporan Akhir																				
	5. Pengumpulan laporan																				

